

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di Pondok Pesantren Darul Hikmah Umar, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Peran Pondok Pesantren dalam Membentuk Karakter Disiplin Santri**

Pondok pesantren membentuk karakter disiplin santri melalui pembiasaan yang terstruktur, keteladanan para pengasuh, serta lingkungan yang mendukung keteraturan dalam kehidupan sehari-hari. Disiplin tidak hanya hadir dari aturan yang berlaku, tetapi tumbuh dari rutinitas yang dijalani secara konsisten hingga menjadi kebiasaan. Sehingga, pembentukan karakter disiplin santri tidak dapat dinilai dari satu aspek saja, melainkan dari keterkaitan antara aturan, pembiasaan, pengawasan, dan pengalaman hidup di pondok.

##### **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan Karakter Disiplin Santri**

Dalam proses hasil pembentukan karakter disiplin santri terdapat berbagai faktor yang turut mempengaruhi, baik yang mendukung maupun yang menghambat. Faktor pendukung terlihat dari adanya aturan yang jelas dan konsisten, lingkungan yang mendukung serta pengawasan yang dilakukan secara berkelanjutan. Peran masyarakat sekitar juga ikut memberikan kontribusi dalam menjaga ketertiban

santri. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat hambatan yang muncul terutama dari dalam diri santri seperti kurangnya kesadaran, rasa bosan terhadap rutinitas yang padat, serta perbedaan latar belakang kebiasaan sebelum masuk pesantren. Selain itu, kondisi tertentu yang membuat pengawasan tidak maksimal juga bisa berdampak pada tingkat kedisiplinan.

### 3. Hasil dari pembentukan karakter disiplin di pondok pesantren

Hasil dari proses pembentukan karakter disiplin ini menunjukkan adanya perubahan yang cukup terlihat pada diri santri. Mereka menjadi lebih tertib dalam menjalankan kegiatan, lebih bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, serta mulai memiliki kesadaran sendiri akan pentingnya menghargai waktu. Disiplin yang pada awalnya dijalankan karena tuntutan aturan, perlahan berubah menjadi kebutuhan pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus memiliki peran penting dalam membentuk karakter yang lebih baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan pembentukan karakter disiplin santri di Pondok Pesantren Darul Hikmah Umar, yaitu sebagai berikut:

### 1. Bagi Pengasuh dan Ustadz/Ustadzah

Diharapkan pengasuh serta ustadz/ustadzah dapat terus meningkatkan keteladanan dalam hal kedisiplinan, khususnya dalam ketepatan waktu

dan konsistensi dalam menjalankan kegiatan. Selain itu, pengawasan terhadap santri perlu dilakukan secara lebih intens dan merata agar tidak ada santri yang merasa kurang diperhatikan. Evaluasi yang sudah berjalan dengan baik juga diharapkan tetap dipertahankan, bahkan bisa ditingkatkan dengan pendekatan yang lebih komunikatif agar santri lebih memahami kesalahan dan termotivasi untuk memperbaiki diri.

## 2. Bagi Santri

Diharapkan santri dapat lebih meningkatkan kesadaran diri dalam menjalankan aturan yang telah ditetapkan di pondok pesantren. Santri juga perlu membiasakan diri untuk lebih disiplin tanpa harus menunggu perintah atau teguran dari pengasuh. Selain itu, santri diharapkan dapat memilih lingkungan pergaulan yang baik agar dapat saling mendukung dalam membentuk sikap disiplin.

## 3. Bagi Pondok Pesantren

Pihak pondok pesantren diharapkan dapat terus mengembangkan sistem pembinaan disiplin, baik melalui pembaruan aturan, peningkatan kegiatan yang mendukung pembentukan karakter, maupun penyediaan program khusus yang dapat memperkuat kedisiplinan santri. Selain itu, penting untuk menciptakan lingkungan yang lebih kondusif dan konsisten agar proses pembentukan karakter dapat berjalan secara maksimal.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi lokasi penelitian

maupun fokus kajian. Penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan pembentukan karakter disiplin, sehingga hasil yang diperoleh dapat Lebih Mendalam Dan Bervariasi.